

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Dan Sub
Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

EVA SUSANTI

NPM. 217.01.08.1453



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN
2020/2021

ABSTRAKSI

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui hubungan profitabilitas (X1), likuiditas (X2), *free cash flow* (X3) terhadap kebijakan dividen (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Eksplanatif yang berfungsi untuk menjelaskan pengaruh variabel independen profitabilitas, likuiditas dan *free cash flow* terhadap variabel dependen yakni kebijakan dividen yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan hasilnya. Data yang diperoleh melalui pendekatan kuantitatif, dalam pengujiannya menggunakan angka-angka dengan teknik statistik. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut pada periode 2016-2019, perusahaan sub sektor kima dan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI dan memiliki data lengkap mengenai indikator-indikator perhitungan yang dibutuhkan, laporan keuangan yang dinyatakan dengan mata uang rupiah, sehingga diperoleh 10 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Dari pengelolaan data didapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. likuiditas dan *free cash flow* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Free Cash Flow*, Kebijakan Dividen.

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the relationship between profitability (X1), liquidity (X2), free cash flow (X3) on dividend policy (Y). The type of research used is explanative quantitative research which functions to explain the effect of the independent variables, namely profitability, liquidity and free cash flow on the dependent variable, namely dividend policy which uses numbers ranging from data collection, data interpretation and the appearance of the results. The data obtained through a quantitative approach, namely in the test using numbers with statistical techniques.

The sample selection technique uses a purposive sampling technique with the criteria of companies that pay dividends consecutively in the 2016-2019 period, the chemical sub-sector companies and the pharmaceutical sub-sector listed on the IDX and have complete data regarding the required calculation indicators, financial reports expressed in rupiah currency, in order to obtain 10 companies. The data analysis techniques in this study used descriptive tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests and hypothesis testing. From data management, it is found that profitability has a significant negative effect on dividend policy. liquidity and free cash flow have a negative and insignificant effect on dividend policy.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Free Cash Flow, Kebijakan Dividen.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan memiliki tujuan utama dalam menjalankan perusahaannya salah satunya dengan memaksimalkan laba untuk meningkatkan kesejahteraan pemilikinya (*shareholder*). Perusahaan dapat menjadikan pasar modal sebagai salah satu sarana yang tepat untuk memperoleh sumber dana dari dalam maupun luar negeri salah satunya melalui kegiatan investasi. Saat ini investasi bisa dijadikan sebagai aktivitas yang dapat dilakukan untuk memperoleh keuntungan untuk memenuhi kebutuhan industri. Investasi dapat dilakukan dengan cara investasi nyata maupun investasi keuangan.

Investasi nyata (*real investment*) investasi yang mencakup aset berwujud misalnya seperti tanah, gedung, mesin-mesin, dan pabrik, sedangkan investasi keuangan (*financial investment*) investasi yang mencakup kontrak tertulis seperti saham (*common stock*) dan obligasi (*bond*). Pemegang saham yang menanamkan modalnya dipasar modal tentu saja akan sangat membantu perusahaan yang sedang mengalami kesulitan dalam pendanaan (Fahmi, 2015).

Perusahaan menerbitkan saham guna mendapatkan modal yang berupa dana dari pemegang saham, yang mana pemegang saham memberikan dana

kepada perusahaan tidak hanya diberikan dengan sia-sia, akan tetapi pemegang saham mengharapkan pengembalian atas dana yang telah diberikan. Sehingga perusahaan harus mampu mengelola dana yang diterima dari pemegang saham dengan semaksimal mungkin. Pemegang saham selalu mengharapkan *return* yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya (Brigham dan Houston, 2014:10).

Salah satu pengembalian yang diharapkan oleh para pemegang saham dapat berupa dividen (*dividend yield*), dalam hal pembagian dividen tersebut perusahaan harus teliti mempertimbangkan kebijakan yang akan diambil dalam menentukan dividen yang bertujuan untuk menghindari terjadinya kerugian yang akan merugikan pihak perusahaan maupun pihak pemegang saham (Indah dan Erni, 2019).

Perusahaan yang termasuk sering membagikan dividen kepada pemegang saham salah satunya perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri dengan cara mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi ataupun barang jadi, untuk menambahkan nilai dari barang itu sendiri Elvadea (2019). Perusahaan manufaktur menjadi salah satu perusahaan yang mendominasi di Bursa Efek Indonesia karena termasuk kelompok emiten terbesar dibanding perusahaan sektor lain, memiliki sensitifitas yang tinggi yang mempengaruhi perubahan perekonomian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor kimia dan sub sektor farmasi sebagai studi empiris penelitian.

Pada tahun 2016 tercatat pertumbuhan industri kimia dan farmasi mengalami pertumbuhan yang relatif tinggi sampai pada tahun 2017 triwulan III. Pada tahun 2016 mencapai 5,84% , pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 4,53%. Akan tetapi pada 2017 triwulan IV hingga triwulan III 2018 industri kimia dan farmasi mengalami kontraksi penurunan produksi sebesar 1,42%. Kontraksi yang terjadi di kimia dan farmasi disebabkan oleh kontraksi pertumbuhan bahan kimia dan barang dari bahan kimia sebesar 4,18%. Sedangkan industri farmasi tumbuh positif sebesar 4,46%. Pada tahun 2018 triwulan IV mengalami pertumbuhan sebesar 6,86%. Pada tahun 2019 triwulan I industri kimia dan farmasi mencatat pertumbuhan yang relatif tinggi sebesar 11,53%. Pada 2019 triwulan II pertumbuhan dialami industri kimia dan farmasi mengalami kontraksi kembali sebesar minus 0,01%. Pada tahun 2019 triwulan III terjadi pertumbuhan yang sangat berarti dialami industri kimia dan farmasi yaitu tumbuh sebesar 9,47 % (kemenperin.go.id). Pertumbuhan terjadi kembali pada tahun 2019 triwulan IV yaitu sebesar 22,8% dengan proposi 6,6% sebesar 7,0 triliun (bappenas.go.id).

Berdasarkan fenomena yang terjadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan sub sektor kimia dan sub sektor farmasi mengalami pertumbuhan yang fluktuatif atau tidak stabil. Pada saat perusahaan defisit atau mengalami penurunan pertumbuhan maka akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan mengalami masa sulit dimasa yang akan datang. Akibatnya akan berpengaruh terhadap kepercayaan investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Maka perusahaan sub sektor kimia dan sub sektor farmasi

perlu penguatan dalam hal pertimbangan memutuskan kebijakan yang akan diambil terkait pembagian dividen. Hal ini juga akan menjadikan perusahaan harus tetap mempertahankan kinerja yang baik dan lebih teliti dalam mengambil kebijakan kepada pemegang saham (Indah dan Erni, 2019).

Kebijakan dividen berhubungan dengan *Signaling theory* karena *Signaling theory* menjelaskan mengenai cara perusahaan dalam memberikan sinyal kepada pemegang saham terkait dengan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki kualitas yang baik akan membagikan dividen dengan jumlah yang tinggi kepada pemegang saham. Perusahaan juga akan memberikan sinyal kepada pemegang saham mengenai kinerja perusahaan di waktu yang akan datang memiliki prospek kinerja yang baik. Namun, sebaliknya jika perusahaan membagikan dividen dengan jumlah yang rendah kepada pemegang saham, maka perusahaan dianggap memiliki prospek kinerja yang kurang baik di waktu yang akan datang (Gantino dan Fahri, 2017).

Kebijakan dividen menjadi salah satu kebijakan yang dibutuhkan perusahaan dalam memberikan dividen kepada pemegang saham. Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Riastini dan Pradnyani, 2017).

Kebijakan deviden merupakan salah satu bagian terpenting dalam pengambilan keputusan yang akan diambil perusahaan untuk menetapkan pembagian dividen. Pihak perusahaan dapat dikatakan menjadi perusahaan

yang memberi keuntungan kepada pemegang saham jika perusahaan mampu untuk membayarkan dividennya. Faktor-faktor yang mempengaruhi dan dapat dijadikan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pembagian dividen sangatlah banyak, akan tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan profitabilitas, likuiditas dan *free cash flow*. Banyaknya penelitian terdahulu yang telah membahas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, namun masih terdapat kesenjangan hasil penelitian (*research gap*).

Faktor yang pertama profitabilitas, menurut Novianti dan Hakim (2018) “profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan“. Profitabilitas menjadi faktor yang terpenting bagi Perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan dalam masa yang lama, karena profitabilitas yang tinggi dapat digunakan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan perusahaannya. Jika perusahaan menguntungkan dimasa mendatang maka hal itu akan mempengaruhi keinginan para pemegang saham untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. (Dame dan Ketut, 2016 ; Bahri, 2017 ; Ayu dan Bayu, 2018 ; Dwiastuty, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada kebijakan dividen. Bertentangan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh (Komang dan luh, 2015 ; Sejati et al (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada kebijakan dividen.

Faktor yang kedua adalah likuiditas, likuiditas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan yang telah

jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas menggambarkan ada atau tidaknya dana yang dimiliki suatu perusahaan, dalam membayar hutang yang akan jatuh tempo (KaWicaksana (2012); Komang (2015); Hani (2015); Ayu & Bagus (2018)) dalam penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan pada kebijakan dividen. (Hakem dan Bambale (2016)) juga menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan pada kebijakan dividen. Bertentangan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Bahri (2017) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dwiastuty (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Faktor yang ketiga adalah *Free cash flow*, menurut Ross et al (2000) dalam Trisnawati (2016) *free cash flow* adalah kas yang dimiliki perusahaan dan dapat diberikan kepada pemegang saham, dimana kas ini tidak dibutuhkan untuk modal kerja ataupun investasi pada aktiva tetap. *free cash flow* digunakan perusahaan untuk membayar proyek, membayar hutang dan juga digunakan perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham yang berbentuk dividen. (Suhartono (2015); Dewi (2016); Sejati et al (2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif signifikan pada kebijakan dividen. (Dwiyanti dan Dadan (2017)) juga menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh signifikan pada kebijakan dividen. Bertentangan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh (Muhammad et al (2019) ; Dwiastuty (2019)) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwasanya pengujian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen memiliki hasil yang tidak sama, maka dari itu perlunya melakukan pengujian ulang pada variabel-variabel independen lainnya dan pada periode yang berbeda. Hal itu menjadi salah satu motivasi yang digunakan peneliti untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh profitabilitas, likuiditas, *free cash flow* pada kebijakan dividen, dimana nantinya dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum memutuskan kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor kimia dan farmasi. Penelitian ini menggunakan periode 2016-2019 pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia dan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka judul yang digunakan pada penelitian ini adalah **“Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Dan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)”**.

1.2 Rumusan Masalah Berdasarkan uraian latar belakang tersebut,

rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah *Free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan dividen.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoretis:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai factor-faktor yang akan mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia dan sub sektor farmasi pada periode 2016-2019.

2. Bagi Akademis

Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta ekspansi teori terkait profitabilitas, likuiditas, *free cash flow* terhadap kebijakan dividen.

b. Manfaat secara praktis:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan

investasi dan mengurangi terjadinya kerugian yang akan dialami investor akibat adanya risiko dari faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta evaluasi perusahaan untuk memutuskan kebijakan dividen. Kebijakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi para pemegang saham, serta dapat dijadikan bahan evaluasi kinerja perusahaan diwaktu yang akan datang.

3. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap pemerintah terkait kondisi perusahaan yang akan datang. Pemerintah diharapkan dapat melihat pertumbuhan yang dialami perusahaan sebagai rujukan pemotongan pajak bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan jika perusahaan mengalami pertumbuhan maka menunjukkan perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi, sehingga perusahaan harus membayar pajak yang tinggi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil pembahasan pada penelitian ini, variabel profitabilitas, likuiditas dan *free cash flow* berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen.
2. Hasil pembahasan pada penelitian ini, variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.
3. Hasil pembahasan pada penelitian ini, variabel likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.
4. Hasil pembahasan pada penelitian ini, variabel *free cash flow* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah :

- a. Subjek yang ada pada penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur sub sektor kimia dan sub sektor farmasi Tahun 2016-2019 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
- b. Banyaknya perusahaan sub sektor kimia dan sub sektor farmasi yang tidak melaporkan laporan keuangan serta membayarkan dividen secara konsisten.

- c. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan *free cash flow* sehingga variabel lain yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen tidak tercakup semua dalam penelitian.
- d. Berdasarkan hasil analisis dari ketiga variabel, variabel likuiditas dan *free cash flow* yang digunakan untuk memprediksi kebijakan dividen tidak signifikan. Hal ini menunjukkan model yang dijadikan data penelitian kurang tepat.

5.3 Saran

1. Bagi Perusahaan

Dilihat dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, menunjukkan profitabilitas ada pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. *Free cash flow* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang menjadi subjek penelitian ataupun diluar dari penelitian ini diharapkan untuk memperhatikan tiap-tiap faktor tersebut untuk bisa mengambil kebijakan dividen.

2. Bagi Investor

Saran untuk investor hendaknya memperhatikan rasio keuangannya suatu perusahaan yaitu profitabilitas jika hendak berinvestasi, karena dari hasil penelitian terbukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya agar penelitian ini bisa digunakan secara umum dan luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang kemungkinan akan berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan menggunakan subjek yang tidak hanya dalam perusahaan manufaktur sub sektor kimia dan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Agar hasil penelitian dapat digunakan secara luas dan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- A. Ross, Stephen, dkk. 2015. *Pengantar Kuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F. Eugene dan Houston, 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa Ali
- Dewi, Ida Ayu Made Candra. 2016. Pengaruh Earnings Management dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan dengan Free Cash Flow sebagai Pemoderasi. Skripsi. Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Denpasar.
- Elvadea, Happy. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, free cash flow, Growth dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur*. Skripsi. Pendidikan Sarjana. Akutansi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance*. 14th Edition. Singapore: Pearson Education Limited.
- Guntino, Rilla iqbal, Fahri muhammad. 2017. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Sub Sektor Industri Semen dan Sub Sektor Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015*. Jurnal Riset akuntansi dan Bisnis. Vol. 17, No. 2. ISSN 1693-7597.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hanafi, Mamduh M. 2016. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta: BPFE

- Harjito, Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hays W.L & Winkler 1971. *Statistic probability, inference and decision*. New York: Holt, Rinehart and Winston
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2016. *Analisa laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mardani, Ronny Malavia. 2017. *Ekonometrika*. Edisi Pertama. Malang. Fakultas Ekonomi.
- Oktaryani, Sri., et.al . 2016. *Pengaruh Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis. Vol. 1 No. 2 hal 1-13.
- Prihadi, Toto. 2012. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM.
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Purwohandoko. (2017). *The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange*. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 103.
- Rahman A. 2016. *Perbedaan Kadar Kolesterol Total Menggunakan Alat Spktrofotometer Dan POCT*. Skripsi. Jurusan Analis Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Rhamadana, Reclly Bima, Triyonowati. 2016. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT.H,M Sampoerna Tbk*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.5, No.7 :1-18. Salemba Empat.
- Riastini, et al. 2017. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015*. Vol.13,No.1.SSN 1978-6069.
- Sari, Indah Permata, dan Erni Masdupi. 2019. *Profit Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur dan Determinannya*. Jurnal Kajian Manajemen dan Usaha, 01 nomor 02 2019, ISSN : online 2655-6499

Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Edisi 6. Buku 2. Jakarta Selatan: Salemba Empat 12610.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sukamulja, P. D. 2018. *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. Yogyakarta: ANDI.

Trisnawati, I. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*, 18 (1), 33-42. <https://doi.org/10.1109/TWC.2009.081315>.

Windi, Novianti dan Reza Pazilla Hakim. 2018. *Harga Saham Yang Di Pengaruhi Oleh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Dalam Sektor Telekomunikasi*. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan*, ISSN 2089-2845, Volume 7 No 2

WWW.Kemenperin.go.id

WWW.Bappenas.go.id

www.sahamok.net

www.idx.co.id